

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al – Inayah Kota Bandung merupakan sebuah lembaga pendidikan formal sederajat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang bercirikan khas Islam. MTs Al-Inayah lahir dan didukung oleh anggota masyarakat, baik masyarakat sekitar daerah MTs Al-Inayah Kota Bandung maupun daerah lain, dibawah naungan lembaga pendidikan Yayasan Pondok Pesantren Al-Inayah Kota Bandung. Dalam lembaga pendidikan formal baik kepala sekolah maupun ketua yayasan menginginkan peserta didiknya menjadi lulusan yang berkualitas.

Lembaga pendidikan khususnya jenjang menengah pertama terdapat pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah yang merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Namun dari fungsi pelayanan bimbingan dan konseling tersebut menjadi kurang berjalan efektif, karena keterbatasan waktu untuk memantau satu persatu siswa. Hal ini menyebabkan kepala sekolah, bagian kesiswaan, dan guru bimbingan konseling menjadi kesulitan dalam menentukan potensi siswa dalam proses belajar dan merekomendasikan siswa berprestasi. Berdasarkan hasil wawancara yang terlampir (Lampiran C-1) dengan kepala sekolah MTs Al-Inayah menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pemantauan siswa berprestasi secara berkala dan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan untuk menentukan siswa berprestasi, berdasarkan data siswa berprestasi pada (Lampiran E-1) terdapat penilaian kurang obyektif dalam menentukan siswa berprestasi yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh sekolah. Kriteria penentuan siswa berprestasi pada MTs. Al-Inayah memiliki 3 indikator penilaian yaitu nilai rata-rata rapot, nilai sikap sosial, dan nilai sikap spiritual berdasarkan wawancara dengan bagian kesiswaan (Lampiran C-3). Serta berdasarkan hasil wawancara yang terlampir (Lampiran C-2) dengan guru bimbingan konseling dalam melakukan pelayanan konseling mengalami kendala

dalam melakukan pelayanan konseling baik kepada siswa maupun kepada orang tua karena terhambat oleh waktu pelayanan. Berdasarkan jadwal kegiatan belajar mengajar (Lampiran E-2) bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar, tidak terdapat jam mata pelajaran bimbingan dan konseling terhadap siswa secara langsung di kelas yang berdampak mengakibatkan kurangnya bimbingan, wawasan, dan informasi kepada siswa dan orang tua siswa dalam mengenali minat maupun bakat siswa selama dalam proses belajar sebagai program kerja layanan dasar bimbingan konseling kepada siswa khususnya bagi siswa kelas 9 dalam merencanakan kelanjutan studi ke jenjang berikutnya, serta masih kurangnya kegiatan dalam pemantauan siswa yang melakukan pelanggaran.

Berdasarkan pemaparan masalah yang telah dipaparkan, untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan sebuah sistem yang dapat memanjemen konseling siswa yang meliputi pemantauan perkembangan siswa serta pengambilan keputusan siswa berprestasi oleh kepala sekolah, pengelolaan konseling siswa oleh bagian kesiswaan dan guru bimbingan konseling dalam mengelola perkembangan siswa dan perkembangan potensi belajar siswa dalam proses belajar serta merekomendasikan siswa yang berprestasi, dan sebagai media interaktif kepada orang tua siswa dalam memantau perkembangan siswa selama proses belajar. Salah satu metode yang dapat menentukan potensi siswa dan siswa berprestasi yaitu metode *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW) karena adanya proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dimana proses perankingan didapat berdasarkan perhitungan nilai-nilai yang termasuk dalam kriteria dengan bobot yang ditentukan. Dimana proses tersebut dapat membantu dalam menentukan potensi siswa dalam proses belajar dan merekomendasikan siswa yang berprestasi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Konseling Siswa di MTs Al – Inayah Kota Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Siswa di MTs Al- Inayah Bandung.

Adapun tujuan yang dicapai dari sistem yang dibangun ini adalah:

1. Membantu Kepala Sekolah MTs. Al-Inayah dalam melakukan pemantauan perkembangan siswa berprestasi secara berkala dan mengambil keputusan dalam menentukan siswa berprestasi.
2. Membantu bagian kesiswaan dan guru bimbingan konseling dalam merekomendasikan siswa berprestasi kepada kepala sekolah dan menentukan potensi siswa sesuai dengan hasil belajar di sekolah.
3. Membantu orang tua siswa dalam mendapatkan informasi konseling tentang potensi yang dimiliki siswa selama belajar.

1.4. Batasan Masalah

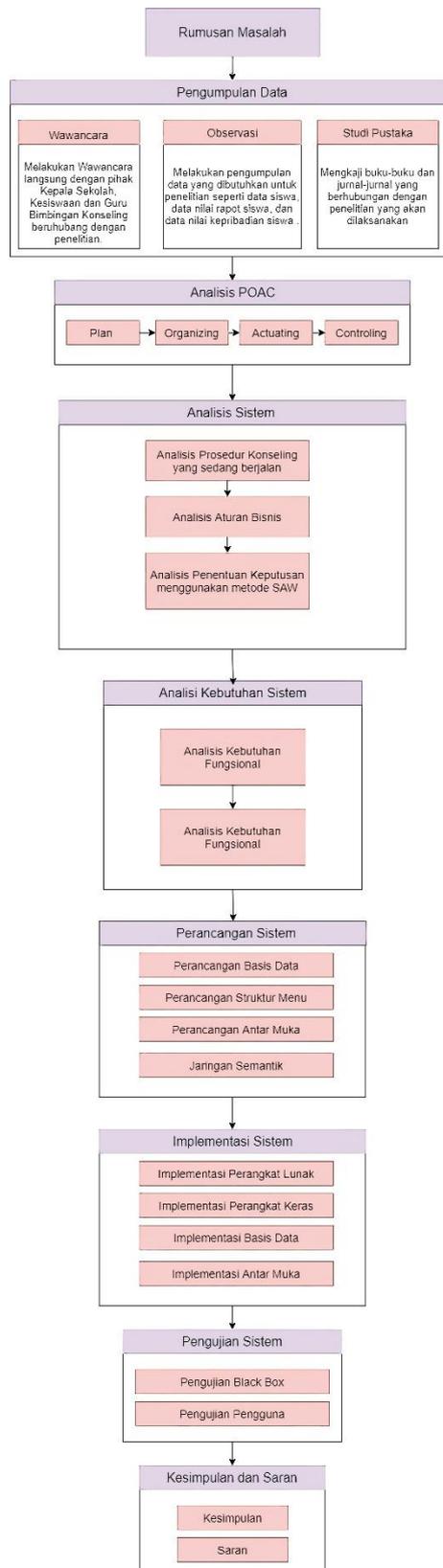
Adapun batasan masalah digunakan pada sistem informasi manajemen konseling dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan pada studi kasus ini adalah:
 - a. data siswa tahun ajaran 2019/2020
 - b. data nilai siswa ajaran 2019/2020
 - c. data rapor siswa ajaran 2019/2020
 - d. data nilai kepribadian siswa ajaran 2019/2020
2. Data yang digunakan data tahun ajaran 2019/2020
3. Sistem ini untuk mengetahui informasi mengenai perkembangan siswa selama proses pembelajaran, rekomendasi siswa berprestasi, monitoring perkembangan siswa, mengetahui potensi siswa selama proses belajar serta media untuk memberikan informasi konseling siswa.
4. Metode yang digunakan untuk menentukan potensi siswa dan rekomendasi siswa berprestasi adalah *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)* untuk menyeleksi potensi mana yang unggul dari siswa tersebut dan merekomendasikan siswa berprestasi berdasarkan kriteria dan bobot yang telah ditentukan oleh sekolah.

5. Hasil dari keluaran sistem ini dapat mengetahui perkembangan siswa dalam proses belajar secara berkala, mengetahui potensi yang dimiliki siswa dalam proses belajar, dan dapat merekomendasikan siswa berprestasi.
6. Model analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem adalah analisis berbasis *object oriented programming* yang meliputi *usecase diagram*, *Activity Diagram*, *class diagram*, dan *sequence diagram*.
7. Sistem informasi manajemen konseling siswa yang dibangun berbasis Website menggunakan *framework Code Igniter*.
8. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu *PHP*, *CSS*, *JavaScript*, dan *Html*.
9. *MySQL* sebagai *Data Base Management System (DBMS)*.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian deskriptif yang menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan dalam mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami potensi siswa dan siswa berprestasi di MTs Al-Inayah. Adapun alur penelitian dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Skema Alur Penelitian

Tahapan dalam metodologi penelitian selanjutnya dijelaskan pertahap sesuai dengan gambar 1.1, berikut adalah penjelasannya:

1. Perumusan Masalah

Pada tahap ini peneliti mengamati dan menggali lebih dalam masalah yang ada pada sistem yang sedang berjalan di tempat studi kasus penelitian, tahap ini merupakan tahapan untuk mendefinisikan kebutuhan dari sistem yang akan dicapai.

2. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tatap muka dan melakukan wawancara secara langsung dengan Bapak H.Abdurrahman selaku Kepala Sekolah untuk mengetahui sejauh mana Manajemen Konseling Siswa pada MTs Al-Inayah dan kepada bagian Kesiswaan dan Guru Bimbingan Konseling dalam mengelola dan memajemen konseling siswa.

- b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dengan melakukan peninjauan secara langsung terhadap bagian Kesiswaan dan Bimbingan Konseling di MTs Al-Inayah.

- c. Studi Pustaka

Dalam memperoleh data sekunder maka peneliti mengumpulkan data dengan mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai buku-buku, teks dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan kasus yang dibahas.

3. Analisis POAC (*Plan, Organizing, Act, Controlling*)

- a. *Plan*

Plan (Perencanaan), merupakan tahap perencanaan dalam menentukan potensi siswa dan siswa berprestasi oleh bagian Kesiswaan dan Guru Bimbingan Konseling. Inti kegiatan yang dilakukan adalah menentukan jumlah siswa yang dapat dikategorikan menjadi siswa berprestasi dengan

metode *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW) Selain untuk jumlah siswa yang dapat dikategorikan menjadi siswa berprestasi *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW) juga akan digunakan untuk menentukan potensi siswa dalam proses belajar sebagai penentu siswa memiliki potensi dibidang yang telah dikategorikan.

b. *Organizing*

Organizing (Pengorganisasian), tahap ini merupakan tahap memeriksa kesesuaian kualifikasi siswa berprestasi dan memeriksa kesesuaian potensi siswa, mengatur bagian kesiswaan dan bimbingan konseling dalam menjalankan manajemen konseling dan mengatur pemberian penghargaan siswa berprestasi.

c. *Act*

Act (Menindak), Pada tahap ini bagian bagian Kesiswaan dan Guru Bimbingan Konseling melakukan seleksi calon siswa berprestasi dan melakukan seleksi potensi siswa dan pemberian penghargaan serta Kepala Sekolah menindak lanjuti hasil dari potensi siswa dan siswa berprestasi, dalam membuat keputusan mengenai prosedur kegiatan yang harus dilakukan selanjutnya .

d. *Controlling*

Controlling (Mengontrol), pada tahap ini mengevaluasi hasil kualifikasi siswa berprestasi, mengevaluasi hasil dari potensi siswa dan mengevaluasi hasil pemberian penghargaan siswa berprestasi.

4. Analisis Sistem

Pada tahap analisis dan perancangan sistem, dilakukan beberapa analisis antara lain:

a. Analisis Sistem

Pada tahapan ini dilakukan analisis terhadap sistem yang disesuaikan dengan permasalahan dan perancangan yang telah ditentukan sebelumnya bertujuan untuk mengetahui apa saja masalah yang terjadi di tempat penelitian.

b. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis Fungsional tahapan ini menganalisis kebutuhan fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem. Analisis kebutuhan fungsional meliputi UML yaitu *usecase diagram*, *Activity Diagram*, *class diagram*, dan *sequence diagram*.

c. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis Non Fungsional tahapan ini menganalisis kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem. Analisis kebutuhan non fungsional meliputi analisis kebutuhan perangkat keras, analisis kebutuhan perangkat lunak, analisis pengguna, analisis basis data.

5. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dimulai dari perancangan basis data, perancangan struktur menu, perancangan antarmuka, perancangan pesan, jaringan semantik, dan perancangan prosedural.

6. Implementasi Sistem.

Melakukan implementasi dan penerapan berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya ke dalam sistem sehingga dapat menghasilkan sistem yang dibangun. Implementasi terdiri dari implementasi perangkat lunak, implementasi perangkat keras, implementasi basis data dan implementasi antarmuka.

7. Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun agar sistem dapat berfungsi sesuai dengan tujuan penelitian. Metode pada pengujian yang digunakan adalah pengujian *black box* dan pengujian *pengguna*.

8. Kesimpulan dan Saran

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian yang menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan beserta saran yang diberikan jika ada pengembangan sistem lebih lanjut.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan dari masalah yang akan dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu tinjauan umum MTs Al-Inayah dan landasan teori. Tinjauan umum tempat penelitian berisi tentang sejarah singkat, visi, misi, dan struktur organisasi, sedangkan landasan teori berisi teori-teori pendukung yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi yang terdiri dari analisis masalah, analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Selain itu terdapat juga perancangan antarmuka untuk sistem yang akan dibangun sesuai hasil analisis yang telah dilakukan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran untuk pengembangan penelitian yang dilakukan.